

TELAAH PROFIL GURU GEOGRAFI SMA DI KOTA PAYAKUMBUH

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

RAHMADHANI ICHSAN

NIM/TM 16045118/2016

Dosen Pembimbing :

Dra. Rahmanelli, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

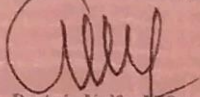
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Telaah Profil Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh
Nama : Rahmadhani Ichsan
NIM / TM : 16045118/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2020

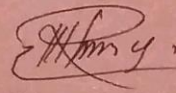
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Geografi



Dr. Arie Yulfa, M.Sc
NIP. 19800618 200604 1 003

Pembimbing



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

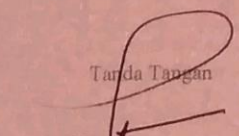
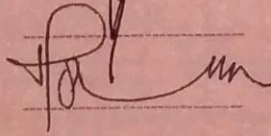
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Sabtu, tanggal ujian 14 November 2020 Pukul 14.50 WIB

TELAAH PROFIL GURU GEOGRAFI SMA DI KOTA PAYAKUMBUH

Nama	Rahmadhani Ichsan
TM/NIM	2016/16045118
Program Studi	Pendidikan Geografi
Jurusan	Geografi
Fakultas	Ilmu Sosial

Padang, 14 November 2020

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd.	
Anggota Penguji	Dr. Nofrion, M.Pd.	





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

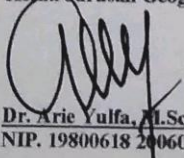
Nama : Rahmadhani Ichsan
NIM/BP : 16045118/2016
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

"Telaah Profil Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

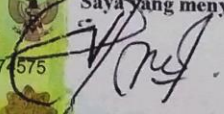
Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dr. Arie Yulfa, M.Sc.
NIP. 19800618 200604 1 003



Padang, November 2020
Saya yang menyatakan


Rahmadhani Ichsan
NIM. 16045118/2016

ABSTRAK

Rahmadhani Ichsan (2020) : Telaah Profil Guru Geografi SMA Di Kota Payakumbuh. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS.UNP. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) identitas umum guru geografi SMA di Kota Payakumbuh, 2) pengembangan diri guru geografi SMA di Kota Payakumbuh, 3) publikasi ilmiah guru geografi SMA di Kota Payakumbuh, 4) karya inovatif guru geografi SMA di Kota Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk pengumpulan data menggunakan instrumen dan wawancara singkat, serta untuk pengolahan data menggunakan analisis persentase. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket dan wawancara tidak terstruktur yang diberikan kepada seluruh guru geografi SMA di Kota Payakumbuh.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan 1) Identitas umum guru geografi SMA di Kota Payakumbuh sebagian besar pendidikan terakhirnya adalah S1 (86,7%), lama mengajarnya berkisar dalam rentang waktu 0-5 tahun (46,7%), status kepegawaiannya kebanyakan adalah PNS (46,7%), pangkat/golongannya kebanyakan adalah pembina/IV a (26,6%) dan tahun sertifikasinya kebanyakan pada tahun 2008 (20%). 2) Pengembangan diri guru geografi SMA di Kota Payakumbuh terdiri dari pendidikan pasca sertifikasi (13,3%), pelatihan yang diikuti selama tahun 2013-2018 (33,3%) dan lokakarya/seminar yang diikuti selama tahun 2013-2018 (40%). 3) Publikasi ilmiah guru geografi SMA di Kota Payakumbuh berdasarkan karya tulis hasil penelitian selama tahun 2013-2018 (0%), tulisan ilmiah populer selama tahun 2013-2018 (6,6%) dan buku teks, modul dan diktat pembelajaran selama tahun 2013-2018 (6,6%). 4) Karya inovatif guru geografi SMA di Kota Payakumbuh selama tahun 2013-2018 (0%).

Kata kunci : profil, guru geografi, profil guru

KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah* penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal hasil penelitian skripsi yang berjudul “*Telaah Profil Guru Geografi SMA Di Kota Payakumbuh*”. Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membuka hati dan pikiran kita akan pentingnya ilmu pengetahuan. Proposal hasil penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Padang.

Penulisan proposal hasil penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu diantaranya :

1. Kepada Allah SWT yang selalu memberi petunjuk serta nikmat kepada penulis.
2. Refrinal dan Mis Sulastri (Ayah dan Ibu) yang selalu mendo’akan penulis, terima kasih atas perjuangan untuk memberikan pendidikan kepada penulis.
3. Rahmadina Putri, Fariz Febri Andika, Refmi Fanesha Putri dan Refmi Zahratul Diva (Saudara dan Saudari) yang selalu memberi dukungan dan do’a untuk penulis.
4. Seluruh keluarga besar Ayah dan Ibu yang sudah banyak memberikan nasehat dan hal lain untuk penulis yang tidak bisa dinilai dengan materi.

5. Risa Aftidia Ningsih, A.Md. yang selalu memberikan semangat dan do'a untuk penulis.
6. Dr. Arie Yulfa, S.T, M.Sc sebagai Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Dr. Ernawati, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Dra. Rahmanelli, M.Pd. sebagai pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penulis.
9. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd sebagai penguji 1 dan Dr. Nofrion, M.Pd. sebagai penguji 2 sekaligus pembimbing akademik yang ikut memberikan arahan kepada penulis.
10. Teman-teman Geografi Brotherhood (Geografi 2016)

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal hasil penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya. Oleh karena itu semua kritikan dan saran yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Penulis berharap bahwa proposal ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin.*

Padang, Agustus 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Profil Guru	8
2. Pengembangan Profesi Guru.....	17
B. Penelitian Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
A. Metode Penelitian.....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Populasi dan Sampel Penelitian	21
D. Defenisi Operasional	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Sumber Data	25
G. Teknik Pengumpulan Data	26
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1. Kondisi Geografis Wilayah.....	28
2. Keadaan Pendidikan SMA	29
3. Profil Sekolah Penelitian.....	30

B. Hasil Penelitian	33
1. Identitas Umum.....	33
2. Pengembangan Diri.....	40
3. Publikasi Ilmiah	44
4. Karya Inovatif	48
C. Pembahasan.....	50
1. Identitas Umum.....	50
2. Pengembangan Diri.....	54
3. Publikasi Ilmiah	57
4. Karya Inovatif	60
 BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
 DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Data Jumlah Guru Geografi di Kota Payakumbuh	22
Tabel 1.2 : Instrumen Penelitian	24
Tabel 1.3 : SMA Kota Payakumbuh 2019	30
Tabel 1.4 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	33
Tabel 1.5 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Lama Mengajar	34
Tabel 1.6 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Status Kepegawaian.....	35
Tabel 1.7 : Sebaran Profil Guru berdasarkan Pangkat/Golongan	37
Tabel 1.8 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Tahun Sertifikasi.....	38
Tabel 1.9 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Pendidikan Pasca Sarjana	40
Tabel 1.10 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Pelatihan Yang Diikuti	42
Tabel 1.11 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Lokakarya/Seminar Yang Diikut.....	43
Tabel 1.12 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Karya Tulis Hasil Penelitian.....	45
Tabel 1.13 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Tulisan Ilmiah Populer	46
Tabel 1.14 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Publikasi Buku Teks, Modul dan Diktat Pembelajaran	47
Tabel 1.15 : Sebaran Profil Guru Berdasarkan Karya Inovatif	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	20
Gambar 2.2 : Peta Lokasi Penelitian	23
Gambar 2.3 : Peta Administrasi Kota Payakumbuh.....	29
Gambar 2.4 : Persentase Pendidikan Terakhir Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh.....	33
Gambar 2.5 : Persentase Lama Mengajar Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh	34
Gambar 2.6 : Persentase Status Kepegawaian Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh.....	36
Gambar 2.7 : Persentase Pangkat/Golongan Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh.....	37
Gambar 2.8 : Persentase Tahun Sertifikasi Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh.....	39
Gambar 2.9 : Persentase Pendidikan Pasca Sertifikasi Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh.....	40
Gambar 2.10 : Persentase Pelatihan Yang Diikuti Guru Geografi SMA Di Kota Payakumbuh Lima Tahun Terakhir (2013-2018)	42
Gambar 2.11 : Persentase Lokakarya/Seminar Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh Lima Tahun Terakhir (2013-2018).....	44
Gambar 2.12 : Persentase Publikasi Karya Tulis Hasil Penelitian Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh Lima Tahun Terakhir (2013-2018)	45
Gambar 2.13 : Persentase Publikasi Tulisan Ilmiah Populer Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh Lima Tahun Terakhir (2013-2018).....	46
Gambar 2.14 : Persentase Publikasi Buku Teks, Modul dan Diktat pembelajaran Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh Lima Tahun Terakhir (2013-2018) ..	48
Gambar 2.15 : Persentase Karya Inovatif Guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh Lima Tahun Terakhir (2013-2018)	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nilai UKG Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018.....	67
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	68
Lampiran 3. Rekap Data Profil Guru	72
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	78
Lampiran 5. Surat Tugas Penelitian.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (diperbaharui PP No 32 tahun 2013) tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional.

Guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal (Usman, 2010). Guru profesional juga dituntut memiliki sejumlah kompetensi yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Penampilan kompetensi guru dapat dinilai, diukur dan diamati. Penilaian kompetensi guru dilakukan melalui program sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang ditunjuk pemerintah. Guru yang telah lulus sertifikasi akan diberikan sertifikat pendidik dari perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal tenaga pendidik profesional.

Menurut Mulyasa (2011), guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus

mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Sebab, sosok guru memiliki peranan yang strategis dalam “mengukir” siswa menjadi pandai, cerdas, terampil, bermoral dan berpengetahuan luas (Mujtahid, 2011). Guru berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia. Kunandar (2007) menyatakan bahwa tugas dan peran guru dari hari ke hari semakin berat, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai *agent of change* guru diharapkan mampu memelopori perubahan sistem sosial sekolah yang dibinanya dalam usaha perubahan yang lebih baik (Rogers dan Shoemaker, 1971). Sejak digulirkannya UUGD tahun 2005 dan diberlakukannya sertifikasi guru maka melalui program sertifikasi guru, perspektif kuantitas dan kualitas perubahan sekolah, selayaknya dilakukan.

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh *Survey United Nation Educational, Scientific and Cultural Organisation* (UNESCO) dalam laporan Global Education Monitoring tahun 2018 terhadap kualitas pendidikan di negara-negara berkembang di Asia Pasific, Indonesia menempati peringkat 10 dari 14 negara, sedangkan untuk kualitas para guru, kualitasnya berada pada level 14 dari 14 negara berkembang. Kualitas guru Indonesia saat ini masih kurang baik, hal ini bisa dilihat dari rata-rata nilai UKG (Uji Kompetensi Guru) di Indonesia untuk semua jenjang pendidikan 53,99 dari 548 kabupaten yang ada diseluruh Indonesia. Angka 53,99 ini belum memenuhi SKM (standar kompetensi minimum) yang telah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pada tahun 2015

yaitu dengan rata-rata 55. Maka dari data uji kompetensi guru Indonesia terbukti bahwasanya guru Indonesia masih memiliki kualitas yang masih rendah.

Selanjutnya, jika dilihat dari data Uji Kompetensi Guru, rata-rata nilai UKG untuk guru Kota Payakumbuh 63.02. Artinya sudah memenuhi SKM (standar kompetensi minimum) yang sudah ditetapkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan Indonesia. Selain merujuk pada nilai UKG, guru juga diharuskan mengembangkan potensinya dalam pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif. Dimana guru Geografi SMA di Kota payakumbuh masih terbelang rendah akan hal tersebut berdasarkan observasi awal penulis pada bulan November. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai UKG Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Barat Payakumbuh menempati posisi ketiga dibawah Kota Bukittinggi dan Kota Padang Panjang. Meskipun sudah terbelang tinggi dari Kabupaten/Kota lainnya di Sumatera Barat namun harus tetap ditingkatkan agar bisa meningkatkan kualitas pendidikan khususnya guru geografi SMA di Kota Payakumbuh, karena pendidikan dan kualitas guru masih terbelang rendah jika kita merujuk kepada data survey yang dipublikasikan oleh UNESCO dan hasil UKG untuk seluruh jenjang pendidikan di Indonesia. Ini terjadi karena lemahnya para guru dalam mengembangkan potensinya sebagai tenaga pendidik. Jika hal ini terus dibiarkan maka kualitas pendidikan dan guru khususnya guru geografi SMA di Kota Payakumbuh akan semakin tertinggal. Tentunya ini menjadi perhatian kita bersama dan pemerintah

untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi diri guru geografi SMA di Kota Payakumbuh.

Dilihat dari uraian diatas, maka diperlukan gambaran profil guru khususnya guru Geografi SMA di Kota Payakumbuh yang nantinya bisa digunakan sebagai dasar evaluasi program-program yang telah dilaksanakan serta dasar untuk perencanaan program selanjutnya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang profil guru di Kota Payakumbuh. Dengan mengambil judul **“Telaah Profil Guru Geografi SMA Di Kota Payakumbuh”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kompetensi guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh masih rendah dan tidak seimbang
2. Lulusan LPTK masih banyak yang memiliki kualitas jauh dari yang diharapkan khususnya guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh
3. Kurangnya partisipasi guru Geografi Sekolah Menengah Atas dalam bidang pengembangan diri di Kota Payakumbuh
4. Publikasi ilmiah guru Geografi Sekolah Menengah Atas yang masih sedikit di Kota Payakumbuh

5. Kurangnya minat guru Geografi dalam menemukan karya-karya inovatif untuk proses pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh
6. Prestasi guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh yang rendah
7. Masih ada guru Geografi yang mengajar tidak sesuai dengan disiplin ilmunya.
8. Pengaruh sertifikasi guru terhadap keaktifan mengembangkan potensi diri

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah profil guru geografi SMA di Kota Payakumbuh yang dilihat dari identitas umum, pengembangan diri guru, publikasi ilmiah guru, karya inovatif guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana identitas umum guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh ?
2. Bagaimana pengembangan diri guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh ?

3. Bagaimana publikasi ilmiah guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh ?
4. Bagaimana karya inovatif guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil guru Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh dengan mencari data :

1. Identitas umum guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh
2. Pengembangan diri guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh
3. Publikasi ilmiah guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh
4. Karya inovatif guru Geografi Sekolah Menengah Atas di Kota Payakumbuh

F. Manfaat Penelitian

Dengan diketahui dan tercapainya tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi semua pihak dalam segi :

1. Akademis atau Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta dapat dijadikan bahan kajian atau sebagai referensi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan profil guru.

2. Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh manfaat baik bagi:

a. Sekolah

Tersedianya data profil guru yang meliputi identitas, pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif yang bisa digunakan sebagai sumber informasi bagi guru geografi untuk meningkatkan profesionalisme nya sehingga mutu dan kualitas pendidikan SMA di Kota Payakumbuh semakin meningkat.

b. Peneliti

Sebagai syarat untuk memenuhi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan geografi, pada Prodi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil ini dapat menjadi sumber bacaan dan referensi untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang demi kualitas pendidikan Indonesia yang semakin baik.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Profil Guru

Secara etimologi kata profil berasal dari Bahasa Italia yaitu “*profilo*” dan “*profilore*” yang berarti gambaran secara garis besar, sedangkan dalam Bahasa Inggris kata profil berasal dari kata “*Profile*” yang didefinisikan sebagai “*a representation of something in outline*” yang berarti gambaran dari sesuatu dalam bentuk garis besar.

Menurut Kamus Psikologi (Reber, 2010: 752), profil dijelaskan sebagai sebuah presentasi umum watak dan karakteristik, kepribadian individu yang ditampilkan terkait dengan seperangkat norma bagi populasi secara keseluruhan. _Profil juga dapat diartikan sebagai gambaran ringkas suatu objek. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001: 702), profil dinyatakan sebagai sketsa biografis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata profil memiliki banyak makna yaitu :

- a. Pandangan dari samping (tentang wajah orang).
- b. Lukisan (gambar) orang dari samping; sketsa biografis.
- c. Penampang (tanah, gunung, dsb).
- d. Grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal khusus.

Berbicara tentang guru dalam buku “*America’s Teachers: Profile of Profession*” (1993:59-72) dijelaskan secara tegas bahwa profil guru tergambar dari kualifikasi guru itu sendiri yang meliputi tiga hal pokok yaitu;

- a. *Education attainment* yang mengacu kepada level pendidikan yang ditempuh seorang guru sebelum dan saat menjalankan profesi sebagai guru.
- b. *Certification*, jenis sertifikasi yang berhasil diraih oleh guru baik sertifikasi sebagai pendidik profesional maupun sertifikasi keterampilan dan kompetensi lain yang mendukung profesi.
- c. *Experiences* atau pengalaman/rekam jejak guru dalam mengajar yang tergambar dari durasi atau lama bertugas sebagai guru.

Beberapa ciri profil guru yang diperkirakan sesuai dengan tuntutan masa depan menurut Surya (2004: 38-41) memiliki sembilan ciri. Kesembilan ciri itu adalah sebagai berikut.

- a. Guru yang memiliki semangat juang yang tinggi. Semangat juang merupakan landasan utama bagi perwujudan perilaku guru dalam kaitan dengan pengembangan sumber daya manusia. Perilaku guru dituntut untuk menunjukkan semangat nasionalismenya dalam menyukseskan pembangunan nasional. Pendidikan guru harus mampu menghasilkan guru yang memiliki kualitas nasionalisme yang kuat dan kepedulian yang besar terhadap pengembangan bangsanya.

- b. Guru yang mampu mewujudkan dirinya yang didasari keterkaitan dan padanan dengan tuntutan lingkungan dan perkembangan IPTEK. Perwujudan diri guru hendaknya berorientasi pada tuntutan perkembangan lingkungan dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semua unsur yang terkait dengan pendidikan guru harus mampu menyesuaikan dirinya dengan tuntutan lingkungan terutama tuntutan perkembangan pembangunan dan tuntutan sosial-budaya. Di samping itu, tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut agar para guru mampu menyesuaikan profesi dan kompetensinya.
- c. Guru yang mampu belajar dan bekerja sama antarprofesi lain. Dalam melaksanakan fungsinya setiap unsur tidak berbuat sendirian, tetapi harus berinteraksi dan bekerja sama dalam menghadapi berbagai masalah yang muncul dari tantangan kehidupan modern. Pendekatan inter disipliner merupakan sesuatu yang mutlak harus dijadikan landasan dalam unjuk kerja guru.
- d. Guru yang memiliki etos kerja yang kuat. Etos kerja merupakan landasan utama bagi unjuk kerja semua aparat dalam berbagai jenis dan jenjang. Pembinaan dan pengembangan profesionalitas guru, senantiasa mengacu pada etos kerja yang antara lain mencakup (1) disiplin kerja, (2) kerja keras, (3) menghargai

waktu, (4) berprestasi. Bagi para guru, kode etik guru dapat dijadikan acuan untuk pengembangan etos kerja.

- e. Guru yang memiliki kejelasan dan kepastian pengembangan jenjang karier. Profesionalitas hanya dapat berkembang dengan baik apabila disertai dengan pengembangan karier secara jelas dan pasti.
- f. Guru yang berjiwa profesionalisme tinggi. Pada dasarnya profesionalisme itu merupakan motivasi intrinsik sebagai pendorong untuk mengembangkan dirinya ke arah perwujudan profesional.
- g. Guru yang memiliki kesejahteraan, lahir dan batin (material dan non-material). Kesejahteraan, baik lahir maupun batin merupakan kebutuhan hakiki bagi setiap individu. Dalam hubungan ini, upaya pembinaan dan pengembangan profesionalitas hendaknya tidak melupakan aspek kesejahteraan.
- h. Guru yang memiliki wawasan masa depan. Garis-garis Besar Haluan Negara telah menetapkan bahwa pembangunan nasional pada hakikatnya adalah pembangunan manusia dan masyarakat Indonesia.
- i. Guru yang mampu melaksanakan fungsi dan peranannya secara terpadu. Asas ini mengisyaratkan bahwa pendidikan dan pengajaran tanggung jawab satu pihak saja, melainkan tanggung jawab bersama semua pihak yang terkait secara terpadu.

Kumpulan capaian kerja guru dalam melaksanakan setiap tugas dan fungsinya sebagai pendidik juga bisa menggambarkan suatu profil guru itu sendiri. Di Indonesia Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia setiap tahunnya menyelenggarakan event dan memberikan penghargaan kepada guru berprestasi. Dengan adanya penghargaan tersebut diharapkan dapat mendorong semangat guru di Indonesia untuk mengembangkan kemampuannya, terkhusus pada kinerja diatas standar nasional yang meliputi : kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, menghasilkan karya kreatif atau inovatif, dapat berupa teknologi tepat guna, karya seni, karya sastra, inovasi dalam pembelajaran, penulisan buku/essay di bidang pendidikan, dan prestasi olahraga yang diakui baik pada tingkat daerah, nasional dan/atau internasional, dan berdampak terhadap peningkatan prestasi peserta didik serta dapat menjadi teladan bagi guru lainnya (Kemendikbud, 2019). Indikator guru berprestasi lain yang cukup penting adalah keterlibatan guru membimbing peserta didik sehingga meraih prestasi baik terkait intrakurikuler dan/atau ekstrakurikuler (Kemdikbud RI, 2019).

Permasalahan profil guru masa depan adalah upaya pengembangan profesionalisme yang dilakukan guru secara berkelanjutan, baik atas prakarsa kelembagaan maupun prakarsa secara individual. Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional

Guru dan Angka Kreditnya, terdapat 3 komponen pengembangan profesi guru, yaitu melalui: a. Pengembangan diri, b. publikasi ilmiah, c. karya inovatif.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai sumber di atas dapat disimpulkan profil guru merupakan gambaran personal guru sebagai pendidik profesional yang meliputi identitas, pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif guru. Dalam penelitian ini, profil guru yang akan dideskripsikan meliputi;

- a. Identitas umum guru yang meliputi pendidikan terakhir, lama mengajar, status kepegawaian, pangkat/golongan dan tahun sertifikasi.
- b. Pengembangan diri setelah sertifikasi meliputi pendidikan pasca sertifikasi, pelatihan, lokarya atau seminar terkait dengan pengembangan kompetensi diri

1) Pendidikan dan Pelatihan

Menurut (Ranupanoyo:1999) pendidikan adalah proses memperluas kepedulian dan keberadaan seseorang menjadi dirinya sendiri atau proses mendefinisikan dan mendefinisikan keberadaan diri sendiri ditengah-tengah lingkungannya. Pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya. Sedangkan pelatihan menurut (Payaman Simanjntak:2005) adalah suatu kegiatan dalam maksud untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan dari para pegawai sesuai dengan keinginan dari suatu perusahaan dan organisasi. Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Spesifik berarti pelatihan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. Praktis dan segera berarti yang sudah dilatihkan dapat dipraktikkan.

2) Lokakarya dan Seminar

Lokakarya adalah program pendidikan dan pelatihan yang padat dan singkat. Kegiatan lokakarya identik dengan seminar yaitu suatu pertemuan ilmiah untuk membahas masalah tertentu oleh para pakar dalam bidang tertentu pula. Perbedaan antara lokakarya dengan seminar hanya menekankan pada hasil yang didapat dari lokakarya menjadi sebuah produk yang dapat digunakan peserta lokakarya dalam proses pembelajaran di kelas. Sedangkan seminar hanya sebagai pencetus ide yang jika tepat dapat ditindak lanjuti dan jika tidak dapat digunakan bahan pemikiran dan

acuan berfikir bagi kalangan pendidik di masa yang akan datang.

- c. Publikasi ilmiah meliputi karya tulis berupa laporan hasil penelitian pada bidang pendidikan, tulisan ilmiah populer di bidang pendidikan formal dan pembelajaran dan publikasi buku teks, modul dan diktat pembelajaran

Menurut (Woods:2006) publikasi ilmiah adalah bagian dari rangkaian kegiatan yang tidak terpisahkan dari proses penelitian dan merupakan kegiatan terakhir, tanpa memublikasikan hasil penelitian, seorang peneliti dinyatakan belum menyelesaikan hasil penelitiannya.

1) Artikel hasil penelitian

Menurut (Abdullah:2004) artikel merupakan tulisan ilmiah dapat berbentuk artikel ulasan maupun artikel penelitian dari laporan hasil penelitian yang ditulis kembali oleh para penulisnya untuk dipublikasikan dalam jurnal ilmiah bereputasi.

2) Buku teks pembelajaran

Menurut (Tarigan:1986) buku teks adalah buku pelajaran dalam satu bidang studi, yang merupakan buku standar, disusun oleh para pakar sesuai bidangnya untuk maksud dan tujuan *instruksional*, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para

pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang program pengajaran.

3) Modul

Menurut (Purwanto, 2007) Modul ialah bahan belajar yang dirancang secara sistematis berdasarkan kurikulum tertentu dan dikemas dalam bentuk satuan pembelajaran terkecil dan memungkinkan dipelajari secara mandiri dalam satuan waktu tertentu.

4) Diklat

Menurut Totok Djuroto Diklat adalah buku pelajaran yang termasuk kelompok karangan ilmiah yang dibuat bukan berdasarkan penelitian, tetapi materi pelajaran dan suatu ilmu. Diklat biasanya dibuat oleh guru, dosen atau widyaiswara untuk mata pelajaran tertentu, digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu. Diklat disusun secara sistematis, yang mencakup tujuan dan uraian materi.

- d. Karya inovatif meliputi pembaharuan atau inovasi pembelajaran atau bimbingan, penemuan teknologi tepat guna dalam pendidikan atau pembelajaran, penciptaan karya seni dan karya yang inovatif sesuai bidangnya yaitu geografi.

2. Pengembangan Profesi Guru

Menurut Tafsir, ada kesamaan antara teori Barat dengan Islam yang memandang bahwa guru adalah pendidik, yaitu siapa saja yang mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak didik, baik potensi psikomotorik, kognitif, maupun potensi afektif (Ahmad Tafsir, 2004: 74). Pengembangan profesi harus dilakukan berdasarkan kebutuhan guru yang bersangkutan. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan untuk mencapai dan/atau meningkatkan kompetensinya di atas standar kompetensi profesi guru. Berdasarkan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang dimaksud dengan guru adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 menjelaskan bahwa profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Pada tahun 2007 pemerintah mulai memberlakukan program sertifikasi guru. Ini merupakan hal positif dan kabar baik bagi guru karena dengan adanya program sertifikasi guru-guru akan menerima penambahan 1 kali gaji pokok. Saat itu, program sertifikasi dilaksanakan melalui: a)

jalur penilaian portofolio, b) jalur Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), dan c) jalur pendidikan profesi (bagi guru yang berprestasi). Tentunya guru-guru akan meningkatkan kompetensinya agar bisa menerima sertifikasi karena persyaratan yang ditetapkan. Dampaknya secara tidak langsung akan meningkatkan mutu tenaga pendidik di Indonesia

Guru sebagai pendidik memiliki hak, dengan hak-hak tersebut guru juga memiliki kewajiban untuk merencanakan pembelajaran secara baik, mengembangkan kualifikasi dan kompetensinya secara berkesinambungan, bertindak objektif, menjunjung tinggi peraturan, memelihara persatuan dan kesatuan bangsa (Shabir, 2015). Keseimbangan seperti ini akan memicu lahirnya guru-guru yang mumpuni dan mengikuti perkembangan zaman sebagai pendidik yang dituntut bisa melahirkan generasi dengan SDM yang mampu bersaing dalam kehidupan yang tercermin dari profil pribadi masing-masing guru. Oleh sebab itu, penelitian ini menjadi penting karena data hasil penelitian ini nantinya akan memberikan gambaran profil guru geografi SMA di Kota Payakumbuh yang bisa dijadikan dasar evaluasi program-program yang telah dilaksanakan serta dasar untuk perencanaan program selanjutnya.

B. Penelitian Relevan

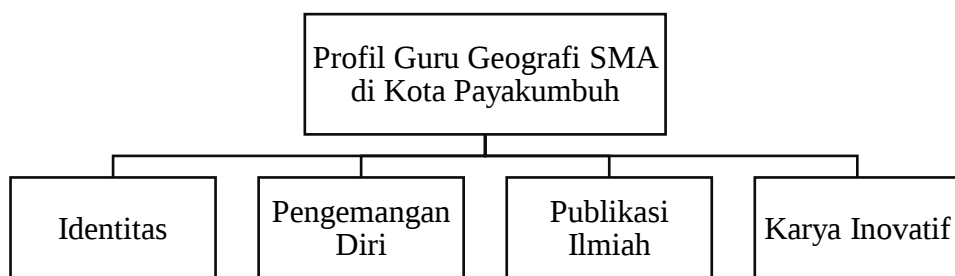
Terdapat beberapa peneliti yang telah melakukan penelitian tentang Profil Guru. Hasil tersebut akan digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syiah dengan judul “Profil Guru Mata Pelajaran Geografi di SMA Negeri Kabupaten Gayo Lues”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru geografi SMA Negeri Kabupaten Gayo Lues sebagian besar (70%) adalah Sarjana (S1) kependidikan IPS/Geografi, sehingga linear dengan mata pelajaran yang di ampu.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Margono dengan judul “Profil Guru Mata Pelajaran IPS-Geografi SLTP Negeri di Kabupaten Sukoharjo” . Hasil penelitian menjelaskan secara garis besar guru mata pelajaran IPS-Geografi SLTP Negeri di Kabupaten Sukoharjo baik secara personal, sosial dan professional tidak ideal.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sari dengan judul “Profil Kemampuan Mengajar Guru Geografi Berdasarkan Standar Proses Pada SMA Kota Metro”. Hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat perbedaan guru geografi dalam kemampuan perencanaan pembelajaran, kemampuan pelaksanaan pembelajaran dan kemampuan penilaian hasil belajar guru geografi pada SMA Negeri dan SMA Swasta di Kota Metro Tahun Ajaran 2012-2013.

Dari beberapa contoh penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan penulis teliti terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Penelitian ini sama-sama membahas mengenai profil guru, tetapi dari segi lokasi, waktu, dan tempat, serta Instrument dan variabel data penelitian jauh berbeda dan tidaklah sama.

C. Kerangka Konseptual

Profil guru adalah gambaran personal guru sebagai pendidik professional yang meliputi identitas, pengembangan diri, publikasi ilmiah dan karya inovatif guru dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik professional, begitu pula terkait dengan profil guru geografi SMA di Kota Payakumbuh tidak lepas dari hal-hal tersebut, dan hal ini juga telah dijelaskan pada latar belakang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui kerangka konseptual dibawah ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya mengenai telaah profil guru geografi SMA di Kota Payakumbuh, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Identitas umum guru geografi SMA di Kota Payakumbuh lima tahun terakhir (2013-2018) dilihat dari pendidikan terakhir semua guru geografi SMA di Kota Payakumbuh sudah memenuhi kriteria minimal yang telah ditetapkan dalam PP No 32 tahun 2013.
2. Pengembangan diri guru geografi SMA di Kota Payakumbuh lima tahun terakhir (2013-2018) masih terlihat kurang aktif dilihat dari persentase pengembangan diri yang ada.
3. Publikasi ilmiah guru geografi SMA di Kota Payakumbuh lima tahun terakhir (2013-2018) bisa dikatakan masih sedikit karna dari total guru yang ada hanya satu orang yang membuat publikasi ilmiah.
4. Karya inovatif guru geografi SMA di Kota Payakumbuh lima tahun terakhir (2013-2018) tidak ada sama sekali.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan tersebut, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk Bapak/Ibu guru geografi SMA di Kota Payakumbuh diharapkan lebih meningkatkan kemampuan mengajar dan mengikuti pelatihan yang mendukung dalam pengembangan diri serta kegiatan lain yang mendukung peningkatan dan pengembangan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan IPTEK.
2. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai profil guru geografi SMA di Kota Payakumbuh guna meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan di Kota Payakumbuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2019. *Pedoman Pemilihan Guru Berprestasi dan Berdedikasi Pendidikan Menengah dan Pendidikan Khusus Tingkat Nasional Tahun 2019*. Jakarta. Kemdikbud RI.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri padang*. UNP.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mujtahid. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang : UIN-MALIKI PRESS.
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nofrion, dkk., 2019. "Profil Guru SMA dan SMK Di Provinsi Sumatera Barat dan Riau." *Proposal Penelitian Kerja Sama Antar Instansi Dalam Negeri*. UNP
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 (diperbaharui PP No 32 tahun 2013) tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Reber, S.A., Reber, S.E. (2010). *Kamus Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- RI (Republik Indonesia). (2009). Permenegpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- U.S. Department of Education. 1993. *America's Teachers; Profile of a Profession*. Washington. U.S Government Printing Office.